

**PENGARUH POLA ASUH TERHADAP PERILAKU  
*PICKY EATER* PADA ANAK USIA 1-6 TAHUN  
MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI RT 04 RW 16  
KELURAHAN SUKASARI KOTA TANGERANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

**Hanum Putrisia Royani**

**20104030038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3682/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH POLA ASUH TERHADAP PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-6 TAHUN MENURUT PERSEPSI ORANG TUA DI RT 04 RW 16 KELURAHAN SUKASARI KOTA TANGERANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANUM PUTRISIA ROYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030038  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 658131fd0065



Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6576cf27dd38a



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 657bc77c49e47



Yogyakarta, 30 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6582984559255

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanum Putrisia Royani  
NIM : 20104030038  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul “Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Pilih-pilih Makanan pada Anak Usia 1-6 Tahun Persepsi Orang Tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 15 November 2023  
Yang Menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and the identification number 'BE330AKX672972401'.

**Hanum Putrisia Royani**  
NIM. 20104030038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperluanya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hanum Putrisia Royani

NIM : 20104030038


Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Pilih-pilih Makanan pada Anak Usia 1-6 Tahun Persepsi Orang Tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 15 November 2023  
Pembimbing

  
**Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIP. 19831024 201503 1 002

## MOTTO

“Cara terbaik mendidik anak bukanlah dengan mengabdikan semua keinginannya, melainkan menerapkan cara yang tepat untuk mengenalkan mereka dengan sifat-sifat terbaikNya kepada dunia, serta mengajari mereka keberanian dalam menghadapi kesulitan.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Nada, T. (2008). *Smart Parenting: 2000 Kiat Cerdas Mendidik Anak*. Pustaka Alvabet.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Hanum Putrisia Royani.** “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perilaku *picky eater* pada Anak Usia 1-6 tahun Menurut Persepsi Orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.” Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Berdasarkan teori ekologi yang dinyatakan oleh Urie Bronfenbrenner, perilaku atau perkembangan anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial anak. Lingkungan sosial anak terbagi menjadi lima sistem yakni mikrosistem, mesosistem, ekosistem, makrosistem, dan kronosistem. Lingkungan mikrosistem merupakan lingkungan yang langsung berinteraksi dengan anak seperti orang tua, keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Secara teori, pengaruh pola asuh yang diterapkan orang tua berdampak pada perilaku atau perkembangan anak. Teori ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chilman yang menyatakan bahwa, pola asuh otoriter cenderung mempengaruhi perilaku *picky eater* pada anak. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Rufaida dan Lestari menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku *picky eater*. Jadi, meskipun orang tua menerapkan pola asuh demokratis, namun ada juga anak yang mengalami *picky eater*, sehingga hasil penelitian tidak konsisten karena ada yang menyatakan berpengaruh dan ada yang tidak. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk diteliti karena, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pola asuh berpengaruh pada perilaku *picky eater* pada anak usia 1-6 tahun menurut persepsi orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan memiliki dua variabel yaitu Pola Asuh sebagai variabel bebas dan Perilaku *Picky eater* sebagai variabel terikat. Peneliti mengambil 30 populasi orang tua yang memiliki anak berusia 1-6 tahun di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang sebagai responden. Teknik pengumpulan data yakni penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menyebar kuesioner (angket) yang diolah menggunakan aplikasi bantu yaitu SPSS versi 29. Teknik Analisis Data pada penelitian ini meliputi: uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis yang mana pada penelitian ini menggunakan uji T hitung dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, menunjukkan bahwa pola asuh tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku *picky eater* pada anak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,395 lebih besar daripada 0,05 dan diperkuat pada hasil uji T hitung didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,863 (negative) yang lebih kecil dari nilai  $< t_{tabel}$  sebesar 2,048 yang berarti dalam penelitian ini hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_o$ ) diterima.

**Kata Kunci :** Pengaruh Pola Asuh, *Picky eater*, Anak Usia Dini

## ABSTRACT

**Hanum Putrisia Royani.** "The Influence of Parenting Patterns on *Picky eater* Behavior in Children Aged 1-6 Years Perceptions of Parents in RT 04 RW 16 Sukasari Village, Tangerang City." Yogyakarta Thesis: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2023.

Based on the ecological theory stated by Urie Bronfenbrenner, a child's behavior or development is influenced by the child's social environment. Children's social environment is divided into five systems, namely microsystem, mesosystem, ecosystem, macrosystem and chronosystem. The microsystem environment is the environment that directly interacts with children, such as parents, family, peers and the school environment. In theory, the influence of parenting styles applied by parents has an impact on children's behavior or development. This theory is strengthened by research conducted by Chilman which states that authoritarian parenting tends to influence *picky eater* behavior in children. However, research conducted by Rufaida and Lestari shows that there is no influence of parenting style on *picky eater* behavior. So, even though parents apply a democratic parenting style, there are also children who are *picky eaters*, so the research results are inconsistent because some say it has an effect and some don't. Therefore, this research is important to research because, this research aims to find out whether parenting styles influence *picky eater* behavior in children aged 1-6 years, perceived by parents in RT 04 RW 16, Sukasari Village, Tangerang City.

This type of research is quantitative research and has two variables, namely Parenting Patterns as the independent variable and *Picky eater* Behavior as the dependent variable. Researchers took a population of 30 parents who have children aged 1-6 years in RT 04 RW 16 Sukasari Village, Tangerang City as respondents. The data collection technique is field research which is carried out by distributing questionnaires which are processed using an auxiliary application, namely SPSS version 29. Data analysis techniques in this research include: validity test, reliability test, normality test, linearity test and hypothesis test which in this study used the calculated T test and coefficient of determination test.

The results of this research show that parenting styles have no influence on *picky eater* behavior in children. This is indicated by the significance value obtained, namely 0.395, which is greater than 0.05 and is confirmed by the results of the T test, which shows that the t value is -0.863 (negative), which is smaller than the value  $< t_{tabel}$  of 2.048, which means that in this study the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is rejected and ( $H_o$ ) is accepted.

**Keywords:** *The Influence of Parenting Patterns, Picky eater, Early Childhood*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam selalu senantiasa tercurah kepada Baginda kita Yakni Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat saya sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat serta fasilitas untuk menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Bapak Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan serta memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Menjadi salah satu dari anak bimbingan bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terima Kasih banyak nggih pak, semoga jerih payah bapak terbayarkan dan semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
6. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Satna selaku staff Kelurahan Sukasari yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian penelitian skripsi.
8. Teruntuk 30 orang tua yang ada di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang yang telah bekerjasama dalam penyelesaian penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua saya, terima kasih sudah merawat dan membesarkan dede dengan penuh cinta, selalu berjuang dan bekerja keras untuk kehidupan dede, terima kasih ya mah pah untuk semuanya.
10. Widiyanti Pramiarsih Royani, saudara terbaik yang selalu kebersamai meniti pahit manisnya kehidupan hingga saat ini. Terima Kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.

11. Indah Yulia, seseorang yang biasa saya panggil ateu. Terima Kasih ya teu untuk semuanya, terima kasih atas motivasi, nasihat, bantuan yang selalu ateu berikan selama ini, terima kasih sudah menjadi seseorang yang sangat amanah yang aku kenal, makasih banyak ateu.
12. Teruntuk Zakiah Fahmi, Heni Damayanti, Lili Muchlisoh, Andri Firdaus dan Farid Wazli selaku om dan ateu yang selalu memberikan support dari aku kecil sampai berada di titik ini.
13. Teruntuk teman-teman saya yakni Fathika Luhtfi Adhana, Shofwa Azizah, Zahro Aulia, Laras Putri Azzahra, Nabila G. Pratiwi, Perdana Pashela, Halimahtussa'diyah Suyoko, Annisa Fitri Oktaviani, Dina Karlina dan Raisa Putri Auliani. Terima Kasih untuk semangat, dukungan dan motivasi tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih sudah kebersamai dan mewarnai kehidupan perkuliahan saya, semoga kita semua sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
14. Teruntuk teman-teman PLP TK ABA Karangjajen yakni Pury Rahmawati, Afrida Estyana Nugraheni, Herlina Indrianti. Terima Kasih atas dukungan, motivasi, doa yang selalu diberikan, terima kasih sudah menjadi teman susah senang bersama selama menjalani PLP semoga silaturahmi kita selalu terjalin.
15. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Terima Kasih karena selalu memberikan motivasi dukungan, serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk teman-teman KKN 111 Dringo yang telah kebersamai selama 45 hari. Terima Kasih saya ucapkan kepada Chyntia Yulika Febiola, Rahmalia Al Fianita Al Makhi, Zulfa Qurrota 'Ayyun, Nabella Rezkika Putri, Nauva Auliyatul Faizah, Muhammad Bima Anggit Prakoso, Muhammad Satryo Aryaguna, Bagus Mulyo Aji dan Zulfa Fajruzzaman atas pengalaman hidup seataap bersama, kenangan-kenangan manis yang terukir selama 45 hari lamanya, canda tawa yang selalu meramaikan posko yang mampu menjadi pelepas penat bagi saya, terima kasih untuk kebaikan-

kebaikan serta pengalaman berharga yang telah kalian berikan, semoga silaturahmi kita terus terjalin.

17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Hanum Putrisia Royani. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun keadaan.

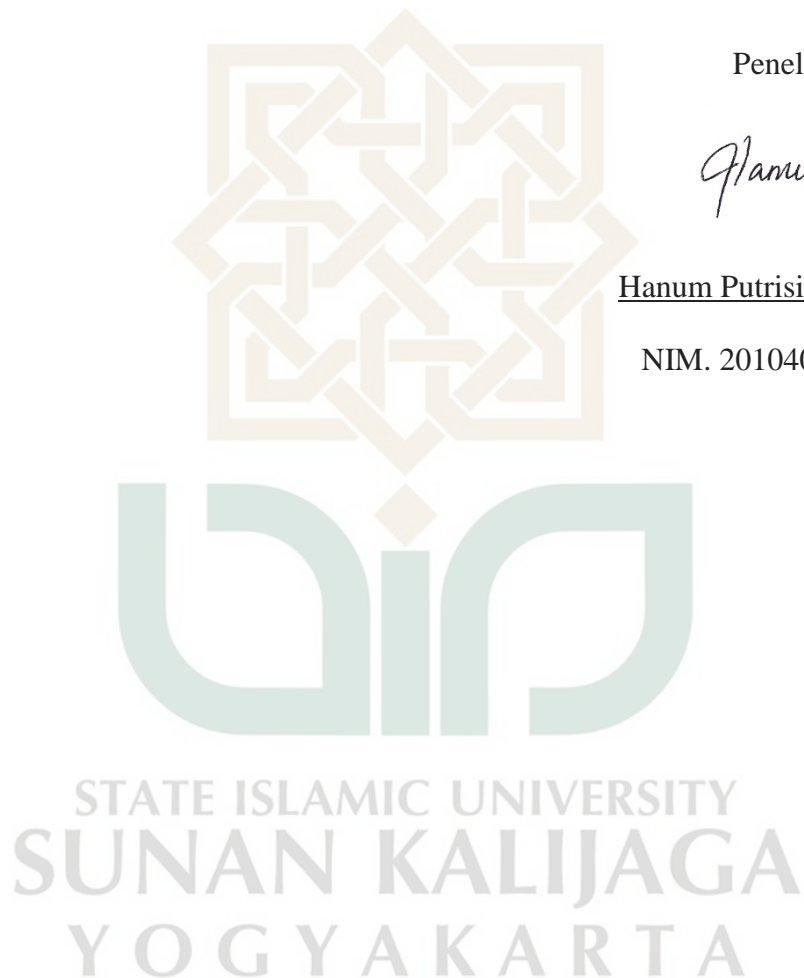
Yogyakarta, 15 November 2023

Peneliti



Hanum Putrisia Royani

NIM. 20104030038



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Hipotesis.....	11
D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian .....	12
E. Definisi Operasional.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	19
A. Literature Review.....	19
B. Kajian Teori .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	62
a) Jenis Penelitian .....	62
b) Lokasi Penelitian .....	62
c) Populasi .....	62
d) Instrumen Penelitian.....	63
e) Teknik Pengumpulan Data .....	63
f) Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DATA</b> .....	76

A. Ringkasan Umum.....	76
1. Pemaparan Tempat Penelitian.....	76
B. Hasil Penelitian .....	78
1. Uji Prasyarat Instrumen .....	79
2. Uji Prasyarat Analisis .....	89
A. Analisis Data.....	90
1. Uji Hipotesis.....	96
2. Koefisien Determinasi .....	98
3. Uji T Hitung.....	99
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	102
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
1. Pola Asuh.....	102
2. Picky Eater.....	102
3. Hasil Hitung Statistik.....	103
4. Hasil Penelitian .....	103
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Pola Asuh dan Perilaku <i>Picky eater</i> .....	14
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Skala Likert.....	65
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pola Asuh.....	65
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner <i>Picky eater</i> .....	66
Tabel 3.4 Angket Penelitian Pola Asuh .....	68
Tabel 3.6 Angket Penelitian <i>Picky eater</i> .....	70
Tabel 3.7 Panduan Skoring.....	71
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Sukasari.....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh (Variabel X) .....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Picky eater</i> (Variabel Y) .....	82
Tabel 4.4 Nilai Product Moment .....	83
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi Product Moment .....	84
Tabel 4.6 Dasar Pengambilan Keputusan .....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas.....	88
Tabel 4.9 Nilai Product Moment .....	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	92
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas.....	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	96
Tabel 4.13 Interpretasi Nilai Daya Pembeda Soal .....	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	98
Tabel 4.15 Tabel untuk alpha a 5% t .....	99
Tabel 4.16 Kriteria Pengujian .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku <i>Picky eater</i> .....	61
Gambar 4.1 Histogram Normalitas .....	91
Gambar 4.2 Plot Normal .....	94





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Pola Asuh.....	114
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket <i>Picky eater</i> .....	115
Lampiran 3 Lembar Angket Pola Asuh .....	116
Lampiran 4 Lembar Angket <i>Picky eater</i> .....	117
Lampiran 5 Hasil Skor Angket Variabel X (Pola Asuh) .....	118
Lampiran 6 Hasil Skor Angket Variabel Y ( <i>Picky eater</i> ) .....	120
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Angket X (Pola Asuh) .....	122
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Angket Y ( <i>Picky eater</i> ) .....	123
Lampiran 9 Hasil Uji Realibilitas SPSS .....	124
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	126
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	127
Lampiran 12 Histogram Normalitas .....	128
Lampiran 13 Normal Plot .....	129
Lampiran 14 Hasil Uji Linearitas .....	130
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	131
Lampiran 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	131
Lampiran 17 Hasil Uji T Hitung.....	132
Lampiran 18 Surat Penunjukkan Pembimbing .....	133
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian .....	134
Lampiran 20 Bukti Seminar Proposal.....	135
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi.....	136
Lampiran 22 Sertifikat PBAK .....	138
Lampiran 23 Sertifikat PLP .....	139
Lampiran 24 Sertifikat PKTQ.....	140
Lampiran 25 Sertifikat TOEFL.....	141
Lampiran 26 Sertifikat IKLA .....	142
Lampiran 27 Sertifikat ICT.....	143
Lampiran 28 Sertifikat KKN .....	144
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup .....	145

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Buah hati ialah anugerah terindah yang Allah SWT berikan kepada setiap orang tua di muka bumi ini. Ar-Ramadi mengatakan bahwa buah hati merupakan amanat dari Allah SWT. Buah hati ialah titipan yang Allah berikan sebagai amanat kepada orang tua, pendidik, keluarga, dan masyarakat untuk dididik dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Mengemban amanat yang dititipkan oleh Allah SWT yaitu dengan mendidik anak dengan baik.

Menurut Sigmund Freud yang dikutip oleh Qurota Ayun dalam teori Psikoanalisa menyatakan bahwa di masa *Golden Age* yakni usia 0-6 tahun merupakan usia emas seorang anak dalam melewati tahun pertama di kehidupannya, anak merupakan peniru yang ulung ia akan merekam apa yang terjadi disekitarnya dan akan mengikuti apa yang telah ia lihat dan dengar. Oleh karenanya, bila seorang anak dididik dan diasuh dengan baik maka akan berdampak pada kepribadian baik yang akan terbentuk saat anak dewasa.<sup>3</sup> Salah satu masa penting yang dilewati anak untuk pertumbuhan dan perkembangan terjadi pada saat anak berumur 2 – 6 tahun. Di masa ini, anak berada pada fase imitasi yang artinya fase meniru perbuatan orang disekitarnya. Lingkungan keluarga ialah lingkungan pertama dan utama dalam mendidik dan membimbing anak.

---

<sup>2</sup> Amini Ar-ramadi, *Pendidikan Cinta Untuk Anak* (Solo: Jembatan Ilmu, 2006).

<sup>3</sup> Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.

Cukup banyak argumen tentang *nature vs nurture*, berapa banyak asuhan atau alam mempengaruhi perkembangan seorang anak untuk menuntut fokus yang substansial. Seorang anak dari keturunannya mewarisi sifat-sifat dari orang tua, termasuk kepribadian dan penampilan fisik. Menjadi seorang ibu menggambarkan lingkungan yang memengaruhi anak selama tahun-tahun pembentukan karakter anak, juga tugas-tugas dan pengasuhan orang tua, interaksi sosial, dan norma-norma kebudayaan. Karena keduanya memiliki dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak dengan kata lain keduanya berkaitan erat.<sup>4</sup> Dengan melihat salah satu indikator antara *nature* dan *nurture* kita dapat mengetahui tumbuh dan kembang seorang anak sudah baik atau belum. Peran orang tua menjadi fokus utama dalam mendidik anak. Dalam kasus ini orang tua harus turut berperan aktif dalam menstimulasi tumbuh kembang anak.<sup>5</sup>

Salah satu indikator dapat dilihat dari aspek *nurture* adalah perilaku makan pada anak yang menunjukkan anak mau makan apapun yang sudah diberikkan oleh orang tua atau anak yang *picky eater*. Karena, pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki efek pada perilaku makan anak yang mencerminkan nilai yang dianut oleh keluarga. Pola asuh ialah pengasuhan yang diimplementasikan orang tua kepada anak dengan mengasahi anak, memberikan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan merawat kesehatan kepada anak. Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa anak merupakan peniru yang ulung, mereka akan mengikuti *habit* orang tua, maka pengasuhan yang diimplementasikan orang tua mempengaruhi

---

<sup>4</sup> D. N. Adhani, 'Peran Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini (Usia 2 Tahun) Yang Mengalami *Picky eater*', *Journal on Early Childhood*, 2 (2019), 39–44.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 39-44.

tumbuh kembang anak.<sup>6</sup> Pola asuh terbagi menjadi 3 jenis, yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Ketiga jenis pola asuh ini dapat mempengaruhi perilaku anak saat makan.<sup>7</sup> Penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengalami *picky eater* biasanya disebabkan oleh orang tua yang mengimplementasikan pola asuh otoriter pada anak.<sup>8</sup>

Anak yang mengalami *picky eater* ialah anak yang lebih suka makan dan minum secara fisiologis (alami) dengan membuka mulutnya dengan leluasa, mengunyah, dan menelan sampai mereka benar-benar mencerna pencernaan tanpa paksaan dan tanpa meminum vitamin atau obat tertentu.<sup>9</sup> *Picky eater* ialah perilaku yang tidak hanya memperlihatkan pilihan makanan tertentu dalam perilaku mereka, tetapi juga yang sulit makan, menghindari makanan sewaktu disajikan kepada mereka, membutuhkan durasi satu jam untuk makan, atau membuang makanan yang telah disediakan.<sup>10</sup> Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa *picky eater* meliputi: anak-anak tidak mau makan atau tidak makan, makan lebih dari satu jam, dan membuang makanan yang diberikan orang tua mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>6</sup> Karaki, K. B., Kundre, R., & Karundeng, M. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Desa Palelon Kec. Modoinding Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).

<sup>7</sup> Krisdiyanto, E. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun. *Karya Ilmiah*.

<sup>8</sup> Chilman, L., Kennedy-Behr, A., Frakking, T., Swanepoel, L., & Verdonck, M. (2021). Picky eating in children: A scoping review to examine its intrinsic and extrinsic features and how they relate to identification. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17), 9067.

<sup>9</sup> Judarwanto, W. (2006). Kesulitan Makan dan Alergi Makanan Pada Anak. *Jakarta: Klinik Pemilih*.

<sup>10</sup> Windiyani, A. A. (2020). Pengaruh kegiatan membentuk kreasi makanan terhadap perbaikan perilaku *picky eater* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Pemalang. *Essay. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.

Bagi orang tua atau pengasuh, kebiasaan makan pada anak yang *picky eater* merupakan tantangan. Sekitar 25% dari anak-anak di usia ini sering mengalami karakteristik makan yang rewel ini. Menurut sebuah perkiraan kesusastraan, para *picky eater* dialami oleh 50% anak berusia 18 sampai 23 bulan. *Picky eater* ialah perilaku yang cukup umum terjadi pada anak usia prasekolah. Menurut penelitian singapura, 29,9% anak berusia antara 3-5 tahun adalah anak yang paling *pickiest*. Anak yang mengalami *Picky eater* di Taiwan mencapai 72% berusia 3-5 tahun. Pada usia balita, proporsi *picky eater* di Indonesia adalah sekitar 60.3%.<sup>11</sup> Hasil riset kesehatan dasar yang diteliti oleh Kementerian Kesehatan (Riskesdas) tahun 2018, sebesar 17,7 anak berumur di bawah 5 tahun (anak balita) masih mengalami masalah gizi. Angka ini terdiri dari balita, gizi buruk 3,9 %, gizi kurang 13,8%.<sup>12</sup> Untuk persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan di Jawa Tengah adalah gizi buruk 3,7 %, gizi kurang 13,68%.<sup>13</sup>

*Picky eater* ialah *problem* pada anak yang perlu ditangani oleh orang tua dan profesional medis karena itu berdampak negatif pada anak-anak. Anak yang *Picky eater* umum terjadi pada anak-anak yang berusia 3-5 tahun, dan pada saat seorang anak berusia 4,5 tahun, peluang mereka menjadi obesitas dua kali lipat. Anak yang menunjukkan kebiasaan makan selektif punya selera yang besar, tetapi lebih suka mengonsumsi makanan yang spesifik, dan tidak mencoba yang baru.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Purnamasari, A. R., & Adriani, M. (2020). Hubungan perilaku *picky eater* dengan tingkat kecukupan protein dan lemak pada anak prasekolah. *Media Gizi Indonesia*, 15(01), 31.

<sup>12</sup> Kemenkes RI, 'Profil Kesehatan Indonesia 2020', 2020.

<sup>13</sup> Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 'Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019', 3511351.24 (2019).

<sup>14</sup> Jacobi, C., Schmitz, G., & Agras, W. S. (2008). Is picky eating an eating disorder?. *International Journal of Eating Disorders*, 41(7), 626-634.

Perilaku *Picky eater* yang terjadi pada anak berisiko anak *stunting*, *underweight* (berat badan kurang) dan malnutrisi (kekurangan gizi). Berdasarkan data yang diperoleh, presentase anak mengalami *stunting*, *underweight* dan malnutrisi (kekurangan gizi) di Kota Tangerang menyentuh angka 15,3%.<sup>15</sup> Kecamatan Tangerang khususnya Kelurahan Sukasari menggelar program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Hal ini dilakukan oleh pemerintah setempat guna menekan angka *stunting*, *underweight* dan malnutrisi (kekurangan gizi) di Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.<sup>16</sup> Hal itu sesuai dengan hasil observasi peneliti di RT 04 RW 16 yakni, ada dua anak dari dua keluarga yang mengalami masalah *picky eater* dengan menunjukkan ciri-ciri anak menolak makan nasi, sayur mayur dan buah-buahan. Karena anak tersebut lebih memilih memakan makanan yang ia sukai saja seperti makanan cepat saji berupa sosis, nugget dan kentang goreng.<sup>17</sup> Sementara itu, lemak jenuh, garam, gula, dan sedikit vitamin dan mineral terdapat dalam makanan cepat saji. Jadi, itu tidak disarankan dimakan secara terus menerus karena dapat menyebabkan anak mengalami malnutrisi (kekurangan gizi).

Selain itu, anak yang mengalami *picky eater* juga dapat menyebabkan gangguan mental, hal ini dikarenakan penolakan makan pada anak dapat membuatnya marah dan tantrum. Perilaku anak yang tantrum ketika makan akan membuat anak sukar mengontrol diri ketika dihadapkan dengan penolakan atau pengabaian, hal ini

---

<sup>15</sup> Wartabanten. (2023, Januari 25). *Peringatan Hari Gizi Nasional, Arief Targetkan Penurunan Angka Stunting Kota Tangerang*. Diakses dari <https://wartabanten.id/2023/01/peringati-hari-gizi-nasional-arief-targetkan-penurunan-angka-stunting-kota-tangerang/>.

<sup>16</sup> Wartabanten. (2023, Agustus 7). *Mengoptimalkan Pertumbuhan Anak, Pos Gizi di Kecamatan Tangerang Maksimalkan Program PMT*. Diakses dari <https://wartabanten.id/2023/08/mengoptimalkan-pertumbuhan-anak-pos-gizi-di-kecamatan-tangerang-maksimalkan-program-pmt/>

<sup>17</sup> Observasi, 15 September 2023

berpotensi dapat membuat anak membantah, membangkang bahkan merusak<sup>18</sup> Penelitian lain menyatakan bahwa, *picky eater* mempengaruhi pertumbuhan IQ anak, ketika anak-anak tidak terpenuhi gizinya maka pertumbuhan IQ nya pun akan terhambat hal tersebut mempengaruhi kecerdasan anak. Tak hanya itu saja, *picky eater* juga akan memberikan efek negatif yakni anak akan dengan mudahnya anak terinfeksi penyakit. Hal ini terjadi karena malnutrisi (kekurangan gizi) pada anak, maka akan berefek pada mudahnya anak terinfeksi penyakit.<sup>19</sup>

Penelitian menunjukkan ada 2 faktor yang mempengaruhi *picky eater* terhadap anak, antara lain: faktor dalam dan faktor luar.<sup>20</sup> Faktor dalam datang pada diri anak yakni anak yang sensitif terhadap bau dan tekstur, anak yang memiliki tempramen, sensitif dan lebih kaku dan anak yang makan sambil menonton televisi. Faktor luar datang dari orang tua, keluarga dan orang terdekat anak yakni pola asuh otoriter, kecemasan ibu, orang tua yang memberikan *reward* setiap anak mau makan, orang tua yang tidak konsisten (tidak mempunyai jadwal menu makan) dan orang tua atau keluarga yang memberikan makanan *instant* pada anak.

Pengasuhan yang diterapkan orang tua dan kaitannya dengan anak dengan kata lain pola asuh, sangat berdampak pada terjadinya gangguan psikologis yang mempengaruhi gangguan perilaku makan. Pola makan orang tua memberikan dampak pada perilaku makan anak. Hal ini sesuai dengan riset pada tahun 1998

---

<sup>18</sup> Saputro, I. (2023, Februari 5). *Anak Picky eater Berisiko Gangguan Mental, Kok Bisa?*. Diakses dari <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/anak-picky-eater-rentan-alami-gangguan-mental>.

<sup>19</sup> Hananto, W. (2014, April 27) *Hati-hati, Picky eater Berdampak Pada Pertumbuhan IQ Anak*. Diakses dari [health.detik.com/ibu-dan-anak/d-2566568/hati-hati-i-picky-eater-i-berdampak-pada-pertumbuhan-iq-anak](http://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-2566568/hati-hati-i-picky-eater-i-berdampak-pada-pertumbuhan-iq-anak).

<sup>20</sup> Chilman, L., Kennedy-Behr, A., Frakking, T., Swanepoel, L., & Verdonck, M. (2021). Picky eating in children: A scoping review to examine its intrinsic and extrinsic features and how they relate to identification. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17), 9067.

yang menemukan bahwa perilaku *picky* pada batita berkorelasi dengan pemilihan makan anggota keluarganya.<sup>21</sup> Hasil riset lain juga menyatakan bahwa orang tua yang tidak sesuai saat memberikan anak makan mengakibatkan anak gagal tumbuh.<sup>22</sup> Penanganan yang tidak sesuai yang diimplementasikan oleh orang tua ialah salah satu faktor bertambahnya status gizi kurang maupun gizi buruk pada anak Indonesia.<sup>23</sup>

*Picky eater* terjadi disebabkan oleh macam-macam faktor, salah satu faktornya yakni pola asuh orang tua.<sup>24</sup> Pola asuh mencakup orang tua yang memberikan kehangatan, kepedulian, dan persahabatan dalam pengasuhan dan hubungan antarpribadi dengan anak-anak mereka. Apabila orang tua dalam keadaan sadar, mereka dapat memperlihatkan kasih sayang, dukungan, dan penghargaan anak mereka. Mereka juga dapat proaktif dan bersedia untuk memberikan kepada anak mereka kebebasan untuk menyatakan diri mereka dan tumbuh menjadi orang dewasa sementara masih menghormati hak-hak orang lain dan norma-norma sosial.

Hal ini ditunjukkan dengan ada banyak kegiatan juga perilaku dalam sebuah keluarga yang menjadi suatu kebiasaan dan tentunya melibatkan peran antara orang tua dan anak. Sering dinilai hal sepele tetapi ternyata jika terbiasa dilakukan didalam sebuah keluarga akan memberikan dampak positif untuk anak. Kegiatan makan bersama keluarga merupakan suatu kebiasaan yang tidak semua orang tua terapkan, padahal kegiatan makan bersama keluarga memiliki dampak positif untuk

---

<sup>21</sup> Priyanah. *Gambaran karakteristik anak picky eater yang pernah memeriksakan diri ke klinik picky eater Jakarta (2008)*. Skripsi. FKM UI, Depok.

<sup>22</sup> Williams. *Nutrition in infancy, childhood and adolescence*. Basic Nutrition Diet Therapy, (2005) hlm. 205

<sup>23</sup> Kurniasih, D., Hilmansyah, H., Astuti, M. P., & Imam, S. (2010). Sehat dan bugar berkat gizi seimbang. *Jakarta: Kompas Gramedia*, 934.

<sup>24</sup> Savage, J. S., Fisher, J. O., & Birch, L. L. (2007). Parental influence on eating behavior: conception to adolescence. *The Journal of law, medicine & ethics*, 35(1), 22-34.



pertumbuhan juga perkembangan anak. Studi menunjukkan bahwa apabila ada satu keluarga yang melakukan kegiatan makan bersama setidaknya tiga kali dalam seminggu dapat membuat anak lebih sehat, menurut sebuah penelitian yang diterbitkan di *Pediatrics*. Ini adalah meta-analisis besar terhadap lebih dari 180.000 anak.<sup>25</sup> Ada berbagai jenis menu makan yang sehat dan bergizi dan tentunya bisa dipilih orang tua sebagai menu makan keluarga. Jadi, orang tua dan anak bisa makan bersama dengan menu makan yang sama. Orang tua yang tidak membiasakan makan bersama keluarga dan lebih memilih untuk memberikan makanan *instant* atau cemilan pada anak sangat berpengaruh anak mengalami resiko *picky eater*.<sup>26</sup>

Namun, Ruth Delima dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada kaitannya yang substansial antara hubungan pola asuh ibu dengan perilaku *picky eating* pada anak usia 0-5 tahun.<sup>27</sup> Penjelasan di atas selaras dengan riset yang telah dilakukan oleh Leuba dkk yang menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara gaya pengasuhan positif dengan perilaku makan anak.<sup>28</sup> Dan riset tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rufaida dan Lestari yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku *picky eater*. Jadi, meskipun orang tua mengimplementasikan pola asuh demokratis, namun ada juga anak yang

---

<sup>25</sup> American Academy Pediatrics. *The Benefits & Tricks to Having a Family Dinner*.

<sup>26</sup> Dubois, L. (2007). Longitudinal Study in Quebec. *International Journal of Behavioral Nutrition And Physical Activity*, 1, 7-9.

<sup>27</sup> Manihuruk, R. D. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Picky Eating Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Tuntungan II Pancur Batu.

<sup>28</sup> Leuba, A. L., Meyer, A. H., Kakebeeke, T. H., Stülb, K., Arhab, A., Zysset, A. E., ... & Messerli-Bürge, N. (2022). The relationship of parenting style and eating behavior in preschool children. *BMC psychology*, 10(1), 275.

mengalami *picky eater*.<sup>29</sup> Selain dari pola asuh, ternyata faktor genetik juga berperan pada perilaku *picky eater*. Penelitian yang dilakukan oleh Andrea Smith menemukan bahwa pengaruh genetic signifikan berpengaruh pada perilaku *picky eater* pada anak. Secara umum, factor genetik dapat berdampak pada keterbiasaan anak enggan makan mencapai 46% dalam hal *picky* terhadap makanan dan 58% dalam hal ketakutan mencoba makanan baru. Jadi, jika orang tua merupakan *picky eater*, maka hal ini akan menurun pada anak.<sup>30</sup>

Persepsi yang semakin tinggi dan bahkan preferensi pada makanan yang ditolak pada anak-anak dapat dikaitkan dengan sensitivitas sensoris, yang merupakan alasan lain yang dapat menyebabkan pola makan yang buruk pada anak-anak, yang menegaskan bahwa sensorik rentan terhadap makanan pilihan makanan yang sudah diduga, ditemukan melalui penelitian dari steinsbekk, predikat anak dan orang tua yang pilih-pilih makan mulai dari prasekolah hingga usia sekolah. Sensitivitas terhadap pengecap, penciuman, dan indra lainnya berkaitan dengan pilihan khusus anak-anak. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa sensitivitas sensoris yang tinggi dan orang tua dengan nilai rendah yang tinggi dapat turut menentukan kebahagiaan anak mereka, khususnya sewaktu mereka berusia antara empat dan enam tahun.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Rufaida, Z., Lestari, S, W, P. (2018). *Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky eater (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*. Volume 2. Nomor 1.

<sup>30</sup> Smith, A. D., Herle, M., Fildes, A., Cooke, L., Steinsbekk, S., & Llewellyn, C. H. (2017). Food fussiness and food neophobia share a common etiology in early childhood. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(2), 189-196.

<sup>31</sup> Steinsbekk, S., Bonneville-Roussy, A., Fildes, A., Llewellyn, C. H., & Wichstrøm, L. (2017). Child and parent predictors of picky eating from preschool to school age. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14, 1-8.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, yang mana masih belum ada konsistensi dari hasil penelitian yang ada. Apakah pola asuh berpengaruh pada perilaku *picky eater* pada anak atau tidak. Maka, riset ini penting untuk diteliti lebih jauh karena tujuan riset ini untuk membuktikan apakah ada pengaruh pola asuh terhadap perilaku *picky eater* pada anak dan seberapa besar pengaruh pola asuh yang diimplementasikan orang tua pada perilaku *picky eater* pada anak, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Picky Eater pada Anak Usia 1-6 tahun Menurut Persepsi Orang Tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Menilik penjabaran yang melatarbelakangi permasalahan sebelumnya, sehingga perumusan masalah untuk riset ini yakni:

1. Adakah Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku *Picky eater* pada Anak Usia 1-6 tahun Menurut Persepsi Orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang?
2. Seberapa besar Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku *Picky eater* pada Anak Usia 1-6 tahun Menurut Persepsi Orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang?

## C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis ialah asumsi sesaat pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada suatu riset, dimana perumusan masalah yang ada sudah dipaparkan dalam suatu bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dianggap sesaat, karena asumsi yang diperkirakan baru didasarkan pada teori yang sesuai, belum didasarkan pada kebenaran heuristik yang didapat dari pengumpulan data.<sup>32</sup> Arikuntoro menjelaskan bahwa hipotesis ialah dugaan seaat dan masih harus diuji keabsahannya dengan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Hipotesis pada penelitian ini ialah :<sup>33</sup>

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Adanya pengaruh dari pola asuh yang orang tua terapkan terhadap perilaku *Picky eater* pada anak usia 1-6 tahun di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.

### 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak adanya pengaruh dari pola asuh yang orang tua terapkan terhadap perilaku *Picky eater* pada anak usia 1-6 tahun di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung.

<sup>33</sup> Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 134.

#### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Riset ini mempunyai kebermanfaatan yang bisa ditinjau dari sisi teoritis maupun praktis. Hal ini dilaksanakan agar riset yang disajikan dapat mendatangkan kebermanfaatan untuk peneliti maupun para pembacanya. Adapun mengenai kebermanfaatan yang ada di riset ini yakni :

1. Secara Teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta referensi tambahan bagi pembaca mengenai Pengaruh Pola Asuh pada Perilaku *Picky eater* pada Anak Usia 1-6 tahun Menurut Persepsi Orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kelurahan Sukasari Kota Tangerang.
2. Secara Praktis, hasil riset yang telah dilakukan diharapkan mampu membagikan manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan juga memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi sebagai acuan untuk para calon orang tua juga untuk orang tua dalam memberikan *treatment* yang tepat dalam proses memberikan makan pada anak agar anak tidak mengalami *picky eater*. Hasil riset yang telah dilakukan diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :
  - a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riset yang telah dilakukan diharapkan mampu menambah aset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

b. Bagi Orang tua dan Calon Orang tua

Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman dan juga informasi sebagai acuan untuk para calon orang tua juga untuk orang tua dalam memberikan *treatment* yang tepat dalam proses memberikan makan pada anak, agar dapat mencegah anak mengalami *picky eater*.

c. Bagi Peneliti

Hasil riset ini dijadikan sebagai syarat pemenuhan tugas akhir selama di bangku kuliah dan dapat bermanfaat juga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan hasil riset ini dapat dipakai menjadi bahan rujukan untuk peneliti setelah ini.



## E. Definisi Operasional

Tabel 1.1

### Definisi Operasional Pola Asuh dan Perilaku *Picky eater*

Variabel	Definisi	Indikator
Pola Asuh (X)	Pola asuh ialah kebiasaan yang diaplikasikan orang tua kepada anak dengan memberi rasa kasih sayang, memberikan makan, pakaian, pendidikan, dan merawat kesehatan kepada anak. Anak akan menirukan kebiasaan orang tua, sehingga pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh pada	<p>1. Pola Asuh Otoriter</p> <p>Pola asuh otoriter merupakan pengasuhan yang mengarah pada penetapan standar dan bersifat harus dituruti, selalu diikuti dengan ancaman-ancaman. Orang tua dengan sikap otoriter terbiasa memerintah, menghukum, dan memaksakan kehendak anak. Jika anak tidak mau melakukan apa yang diperintahkan oleh orang tua, maka orang tua tidak segan untuk menghukum anaknya.</p> <p>2. Pola Asuh Demokratis</p> <p>Pola asuh demokratis merupakan pengasuhan yang mengarah pada pendekatan yang bersifat logis dan masuk akal. Dimana Orang tua sangat memperhatikan</p>

	<p>tumbuh kembang anak.</p>	<p>sandang,pangan,papan anak dan berusaha memenuhinya dengan mempertimbangkannya dengan realistis. Orang tua dengan tipe demokratis tidak harus mengikuti semua kemauan anak, akan tetapi mereka mengedukasi kepada anak menghargai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya. Anak diberikan kebebasan dalam bermain dalam pengawasan orang tua.</p> <p>3. Pola Asuh Permisif</p> <p>Pola asuh permisif ialah pengasuhan yang mana orang tua memberikan sepenuhnya kebebasan pada anak. Pada pengasuhan ini anak tidak diawasi oleh orang tua dengan kata lain anak bebas melakukan hal yang mereka inginkan.</p>
<p>Perilaku <i>Picky eater</i> (Y)</p>	<p><i>Picky eater</i> adalah suatu tahapan yang normal karena pada dasarnya anak akan melalui periode</p>	<p>1. <i>The Veggie Hater</i></p> <p>Anak dengan jenis ini biasanya menolak mengkonsumsi sayuran, yang mana dari segi nutrisi pada sayur mengandung vitamin dan mineral</p>



	<p>memilih makanan. Disaat anak berumur 1 sampai 3 tahun. Mulai menginjak usia 1 tahun, anak mulai belajar tentang rasa makanan dan sadar apa saja makanan yang dianggap enak. <i>Picky eater</i> mulai menolak makanan pada tahun pertama kehidupan sampai usia dua tahun, puncaknya pada usia 3-6 tahun dan selanjutnya sesuai pertumbuhan individual, jika <i>picky eater</i> dibiarkan dan berlangsung cukup lama akan menjadi kebiasaan hingga dewasa.</p>	<p>yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak.</p> <p>2. <i>The One Color Kid</i></p> <p>Anak yang seperti ini hanya akan menyantap makanan yang satu warna — roti, susu, keju, pasta, nasi, dan kentang. Dengan kata lain, anak tidak memperoleh nutrisi dari aneka ragam makanan yang lain. Mayoritas anak dengan kasus ini juga menolak untuk mengkonsumsi kembang kol meskipun memiliki warna yang sama. Anak dengan tipe one color kid tidak menyukai makanan yang mengandung serat, maka resiko konstipasi dan malnutrisi pada anak meningkat.</p> <p>3. <i>The Junk Food Friend</i></p> <p>Anak seperti ini hanya ingin makanan cepat saji, seperti pizza, kentang goreng, dan sosis. Lemak jenuh, garam, gula, dan sejumlah kecil vitamin dan mineral terdapat dalam</p>
--	---	---

		<p>makanan cepat saji. Jika anda sering memakannya, itu tidak disarankan.</p> <p>4. <i>The Texture Tyrant</i></p> <p>Tipe anak seperti ini secara khusus menyantap makanan yang bertekstur ringan, dan mereka dengan sengaja menolak apa pun dengan tekstur yang kasar dan berdaging. Anak-anak yang menolak makan jenis makanan tertentu akan mengkonsumsi lebih sedikit protein, serat, dan vitamin.</p> <p>5. <i>The Carbo Loader</i></p> <p>Anak seperti ini hanya menyantap makanan dengan karbohidrat tinggi, seperti spageti, roti, biskuit, dan keripik kentang.</p> <p>6. <i>The Stuck in a Rut Child</i></p> <p>Anak seperti ini hanya akan mendapatkan satu kali makan dalam sehari, siang, dan malam. Sebagian besar anak-anak dalam masalah ini ragu-ragu untuk mencoba menu baru dan hanya ingin telur atau mie.</p>
--	--	--

		<p>7. <i>The No Fruit Kid</i></p> <p>Anak dengant jenis ini menolak memakan buah-buahan walaupun buah memiliki rasa yang beraneka ragam (manis,pahit,asam).</p>
--	--	---



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh hasil akhir yakni :

1. Menurut riset yang peneliti telah lakukan di Kelurahan Sukasari Kota Tangerang. Pola asuh tidak memiliki pengaruh pada perilaku *picky eater* pada anak berumur 1-6 tahun. Dari hasil uji T hitung menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,863 < 2,048$ ), dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pola asuh tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-6 tahun menurut persepsi orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang yang berarti  $H_a$  ditolak.
2. Pada uji koefisien determinasi dapat dilihat seberapa besar pengaruh pola asuh pada perilaku *picky eater* pada anak usia 1-6 tahun menurut persepsi orang tua di RT 04 RW 16 Kelurahan Sukasari Kota Tangerang. Dari hasil olah data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 2,6 % yang berarti variabel pola asuh berkontribusi sebesar 2,6% terhadap variabel perilaku *picky eater*. Sedangkan sisanya sebesar 97,4% dikarenakan oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Riset yang dilakukan ini tidak lepas dari keterbatasan. Keterbatasan pada riset ini adalah jumlah populasi yang kecil, sehingga saran untuk penelitian lanjutan ialah dengan melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan jumlah populasi yang lebih besar agar data yang dihasilkan lebih maksimal. Dan juga, saran untuk para orang tua ialah diharapkan kepada para orang tua untuk menambahkan ilmu tentang gizi, *picky eating*, implementasi pola asuh yang sesuai, memperkenalkan dan memberikan aneka variasi makanan kepada anak sejak anak mulai MP-ASI agar anak terhindar dari *picky eater*. Insyaa Allah dengan penerapan pola asuh yang baik dan tepat juga memperkenalkan berbagai variasi makanan kepada anak sejak dini dapat meminimalisir perilaku *picky eater* pada anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Adhani, D. N. (2019). Peran Orang Tua terhadap anak usia dini (usia 2 tahun) yang mengalami *Picky eater*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(1), 39-44..
- Aizah, S. (2009). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan, hlm. 1–11.
- Agustiawati, I. (2014). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Aizah, S. (2009). *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan, hlm. 1–11.
- Alifa, I., & Normansyah, I. (2020). Pengaruh sharia compliance, good corporate governance dan kompetensi amil zakat terhadap pengelolaan dana zakat (studi kasus pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta). *Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta)*.
- American Academy Pediatrics. *The Benefits & Tricks to Having a Family Dinner*.
- Amini Ar-ramadi, *Pendidikan Cinta Untuk Anak* (Solo: Jembatan Ilmu, 2006).
- Arisandi, R. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Picky Eating Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), hlm. 238-241.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Baumrind. (2010). *Karakteristik Pola Asuh Orang tua*. Jakarta: Renika Cipta.
- Berk, *Child Development (5th ed.)*, (Boston: Allyn and Bacon, 2000), hlm. 321.
- BPS Kota Tangerang. (2015). Statistik Daerah Kota Tangerang. <https://tangerangkota.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>

- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (1998). The ecology of developmental processes.
- Bronfenbrenner, "Ecology of the Family as a Context for Human Development: Research Perspectives." (1986), hlm. 725.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard university press.
- Chilman, L., Kennedy-Behr, A., Frakking, T., Swanepoel, L., & Verdonck, M. (2021). Picky eating in children: A scoping review to examine its intrinsic and extrinsic features and how they relate to identification. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17), 9067.
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.
- Damayanti, Diana. (2010). *Makan Yuk, Nak! tips Tumbuhkan Anak Suka Makan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dariyo Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, hlm: 97.
- Denok Sunarsi Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021)., hlm. 34
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*. (Vol. 3511351, Issue 24).
- Dubois, L. (2007). Longitudinal Study in Quebec. *International Journal of Behavioral Nutrition And Physical Activity*, 1, 7-9.
- Farwati, L. (2020). Hubungan Pengasuhan, Asi Eksklusif, Dan Pengetahuan Ibu Dengan Picky Eating Anak Pra-Sekolah. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), 145-153.
- Fitriani, F., Falihin, D., & Herman, H. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Karakter Sosial Anak Di Lingkungan Masyarakat Awang-awang Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. BPK Gunung Mulia.
- Hananto, W. (2014, April 27) Hati-hati, *Picky eater* Berdampak Pada Pertumbuhan IQ Anak. Diakses dari [health.detik.com/ibu-dan-anak/d-2566568/hati-hati-i-picky-eater-i-berdampak-pada-pertumbuhan-iq-anak](http://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-2566568/hati-hati-i-picky-eater-i-berdampak-pada-pertumbuhan-iq-anak).
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Jacobi, C., Schmitz, G., & Agras, W. S. (2008). Is picky eating an eating disorder? *International Journal of Eating Disorders*, 41(7), 626-634.
- Judarwanto, W. (2006). Kesulitan Makan dan Alergi Makanan Pada Anak. *Jakarta: Klinik Pemilih*.
- Karaki, K. B., Kundre, R., & Karundeng, M. (2016). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Desa Palelon Kec. Modinding Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Kurniasih, D., Hilmansyah, H., Astuti, M. P., & Imam, S. (2010). Sehat dan buger berkat gizi seimbang. *Jakarta: Kompas Gramedia*, 934.
- Kusumawardhani, A. A. A. A., Husin, A., & Adikusumo, A. (2013). Buku Ajar Psikiatri, 2nd. *Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Krisdiyanto, E. (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun. *Karya Ilmiah*.
- Leuba, A. L., Meyer, A. H., Kakebeeke, T. H., Stülb, K., Arhab, A., Zysset, A. E., ... & Messerli-Bürgy, N. (2022). The relationship of parenting style and eating behavior in preschool children. *BMC psychology*, 10(1), 275.
- Lukitasari, D. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah. *Jurnal Sehat Masada*, 14(1), 73-80.
- Manihuruk, R. D. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Picky Eating Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Tuntungan II Pancur Batu.
- Mustikasari, A., Marsito, M., & Ernawati, E. (2019, October). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Memilih-Milih Makan (*Picky eater*) pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah I Gombong Kabupaten Kebumen. In *Prosiding University Research Colloquium* (hlm. 446-453).
- Nada, T. (2008). *Smart Parenting: 2000 Kiat Cerdas Mendidik Anak*. Pustaka Alvabet.
- Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 80.
- Purnama, S. (2016). Elements of Child-Friendly Environment: The Effort to Provide an Anti-Violence Learning Environment. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1).



- Purnamasari, A. R., & Adriani, M. (2020). Hubungan perilaku *picky eater* dengan tingkat kecukupan protein dan lemak pada anak prasekolah. *Media Gizi Indonesia*, 15(01), 31.
- Putri, R. M., & Devi, H. M. (2022). Konsumsi Junk Food dan Perilaku Picky Eating dengan Status Gizi Anak Sekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 268-278.
- Prasetyo, Y. B., & Hargono, R. (2020). *Model Pengasuhan yang Tepat pada Anak Susah Makan* (Vol. 1). UMMPress.
- Priyanah. *Gambaran karakteristik anak picky eater yang pernah memeriksakan diri ke klinik picky eater Jakarta* (2008). Skripsi. FKM UI, Depok.
- Rufaida, Z., Lestari, S, W, P. (2018). *Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky eater (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*. Volume 2. Nomor 1.
- Salma. (2021). *Angket Penelitian: Pengertian, Prinsip, Jenis, Langkah-langkh, dan Contohnya*. Penerbitdeepublish.
- Saputro, I. (2023, Februari 5). Anak *Picky eater* Berisiko Gangguan Mental, Kok Bisa?. Diakses dari <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/anak-picky-eater-rentan-alami-gangguan-mental>.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). *Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini*. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), hlm. 157-170.
- Savage, J. S., Fisher, J. O., & Birch, L. L. (2007). Parental influence on eating behavior: conception to adolescence. *The Journal of law, medicine & ethics*, 35(1), 22-34.
- Setiabudhi, T. (2002). *Anak unggul berotak prima*. Gramedia Pustaka Utama.
- Smith, A. D., Herle, M., Fildes, A., Cooke, L., Steinsbekk, S., & Llewellyn, C. H. (2017). Food fussiness and food neophobia share a common etiology in early childhood. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 58(2), 189-196.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Alfabeta, 2019)., hlm. 219.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 267.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134.
- Steinsbekk, S., Bonneville-Roussy, A., Fildes, A., Llewellyn, C. H., & Wichstrøm, L. (2017). Child and parent predictors of picky eating from preschool to school age. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14, 1-8.
- Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 130.
- Univerisy, S. (2020). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya*. Sampoerna University.
- Utami, F. B. (2016). *Picky eater Pada Anak Kota: Studi Kasus Anak Usia 3-4 Tahun*. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 14(2).
- Wahyuningrum, E. (2013). *Perilaku Temper Tantrums Pada Anak Usia Dini Ditinjau dari Teori Ekologi Brofenbrenner*.
- Wartabanten. (2023, Januari 25). Peringatan Hari Gizi Nasional, Arief Targetkan Penurunan Angka Stunting Kota Tangerang. Diakses dari <https://wartabanten.id/2023/01/peringati-hari-gizi-nasional-arief-targetkan-penurunan-angka-stunting-kota-tangerang/>.
- Wartabanten. (2023, Mei 17). Serius Tangani Stunting, Dinkes Kota Tangerang Perkuat Program Pos Gizi. Diakses dari <https://wartabanten.id/2023/05/serius-tangani-stunting-dinkes-kota-tangerang-perkuat-program-pos-gizi/>.
- Wartabanten. (2023, Agustus 7). Mengoptimalkan Pertumbuhan Anak, Pos Gizi di Kecamatan Tangerang Maksimalkan Program PMT. Diakses dari <https://wartabanten.id/2023/08/mengoptimalkan-pertumbuhan-anak-pos-gizi-di-kecamatan-tangerang-maksimalkan-program-pmt/>
- Williams. *Nutrition in infancy, childhood and adolescence*. Basic Nutrition Diet Therapy, (2005) hlm.205
- Windiyan, A. A. (2020). Pengaruh kegiatan membentuk kreasi makanan terhadap perbaikan perilaku *picky eater* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kabupaten Pemalang. *Essay*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.